

**MINAT ORANG TUA DALAM MENYEKOLAHKAN ANAK
DI MTS THAMRIN YAHYA KECAMATAN RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh:

Wirdatul Jannah

E-mail: wirdatul.jannah1202@student.unri.ac.id

Dosen Pembimbing: Drs Jonyanis M.Si

Email: jonyanis@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru 28293 Telp/ Fax 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini di laksanakan di desa Rambah Hilir Tengah di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya. Topik fokus penelitian ini adalah tentang pendidikan anak, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang . Peneliti menggunakan metode Kuantitatif dan menggunakan teknik Sensus. Instrumen data adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya sebagai pendidikan untuk jenjang tingkat MTs/SMP. Minat orang tua yang mendasari dan mendorong perilaku seseorang dalam tindakan sosial. Perilaku berdasarkan struktur sosial berupa kebiasaan dan tradisi dari masyarakat, Kepercayaan, Faktor-faktor dorongan yang membuat minat orang tua Desa Rambah Hilir Tengah berminat menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya, dorongan mobilisasi yaitu perkembangan setiap ilmu pengetahuan dan teknologi, pengendalian sosial dalam memberikan pengawasan terhadap anak yang bersekolah di MTs Thamrin Yahya dibidang perilaku, sikap, karakter anak. Dengan minat orang tua Desa Rambah Hilir Tengah yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berdasarkan minat orang tua dan dukungan anak yang ingin bersekolah disekolah tersebut karena minat itu dari keinginan seseorang dalam melakukan tindakannya.

Kata kunci: Minat, Pandangan, Sikap, Tindakan

**PARENT'S INTEREST SENDING THEIR CHILDREN
TO MTs TAMRIN YAHYA IN RAMBAH HILIR DISTRICT
ROKAN HULU REGENCY**

By:

Wirdatul Jannah

E-mail: wirdatul.jannah1202@student.unri.ac.id

Supervisor: Drs Jonyanis M.Si

E-mail: jonyanis@lecturer.unri.ac.id

*Departement of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau
Campus of Bina Widya, Jl.H.R Soebrantas Km. 12.5 New Intersection,
Pekanbaru 28293 Telp/ Fax 0761-63277*

ABSTRACT

This research was conducted in the village of Rambah Hilir Tengah in the Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. The purpose of this study aims to determine the interest of parents in sending their children to MTs Thamrin Yahya. The focus topic of this research is about children's education. The sample in this study amounted to 75 people. Researchers use quantitative methods and use census technique. Data instruments are observation, questionnaires and documentation. This research provides an explanation that the interest of parents in sending their children to MTs Thamrin Yahya as education for MTs or SMP. Parental interests that underlie and drive one's behavior in social action. Behavior based on social structures in the form of habit and traditions from the community, beliefs, driving factors that make the parents of Rambah Hilir Tengah village interested in sending their children to MTs Thamrin Yahya. Encouragement of mobilization, namely the development of every science and technology, social control in providing supervision to children who attend school at MTs Thamrin Yahya in the fields of behavior, attitudes, Children's character. What the interest of the parents the village of Rambah Hilir Tengah who send their children to MTs Thamrin Yahya based on the parents and the support of the children who want to go to school because that interest comes from someone's desire to take action.

Keywords: Interest, views, attitude, action

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Melihat dari Perkembangan zaman pada saat ini membuat para masyarakat kurang sadar bahwa setiap perubahan yang maju untuk kedepannya dibutuhkan tonggak yang kokoh untuk permasalahan yang terjadi sekarang dengan pola pikir masyarakat yang ada dalam memperhatikan anaknya dalam segi tingkah laku, sikap, tata krama, pendidikan, agama dan lainnya sehingga anak bisa merasakan kehidupan yang layak untuk diperjuangkan dan dari segi itu didukung oleh peran anak dalam menjalankan kewajibannya sehingga peran orang tua, anak dalam keluarga bisa berjalan fungsinya dengan baik.

Perkembangan pendidikan akan mencantumkan karakter dari setiap bentuk-bentuk dari perkembangan yang ada disuatu daerah baik pada wilayah yang sudah menerima pendidikan dengan baik walaupun di daerah yang terisolir sehingga dengan bentuk kemajuan yang dimiliki, setiap program pendidikan yang dikembangkan didalam masyarakat dengan tujuan positif dalam mencerdaskan setiap pola pikir untuk mengembangkan kesejahteraan dalam dunia pendidikan.

Pengertian pendidikan menurut Soedomo adalah bantuan atau tuntuan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan yang dilakukan. (Akbar, 2013). Bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak-anak dalam segi dunia pendidikan baik secara formal maupun non formal,

selanjutnya pendidikan bisa didapatkan dari lingkungan sekolah, keluarga dan dilingkungan masyarakat.

Pilihan dalam menentukan sekolah yang menjadi sebuah hal yang penting untuk dipikirkan dalam masyarakat karena hal ini menyangkut kehidupan dibidang pendidikan yang memberikan kontribusi masa depan seorang anak didalam sebuah keluarga. Keluarga melihat perkembangan yang baik dari sekolah yang ditentukan untuk anaknya karena sikap orang tua dalam menentukan sekolah anaknya dengan mempertimbangkan setiap kontribusi yang ada disekolah tersebut seperti: jenis sekolahnya, gurunya, alumni, kondisi sekolah dalam bentuk pembangunan nya.

Berawal dari yang penulis lihat dari masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu bahwa masyarakatnya lebih menyekolahkan anaknya diluar dari tempat tinggalnya dan berupaya dalam menyekolahkan anak nya sejauh mungkin dari keluarganya dan tidak menyekolahkan anaknya di daerah tempat tinggalnya dengan jarak sekolah yang dekat dengan sekolah pemukiman warga dan masyarakat.

Berhubungan dengan minat orang tua, masyarakat dalam menentukan sekolah untuk anaknya sehingga mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan kemampuan, sehingga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MTs Thamrin Yahya yang berada di Kecamatan Rambah Hilir. Sekolah yang dituju oleh orang tua pada tingkat MTs ini sudah melewati batas jumlah siswa dan siswi sehingga kuota siswa nya berlebihan

dari yang diperkirakan dari sejak 10 tahun kebelakang.

Minat orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah lebih menyekolahkan anaknya diluar dari desa nya sendiri daripada menyekolahkan anaknya di SMPN 10 Rambah Hilir Tengah yang berada di desa nya sendiri oleh sebab itu minat orang tua yang dipengaruhi oleh keinginan anak, orang tua, dan pengaruh teman seperjuangan, lingkungan tempat tinggal, perkembangan dari sekolah MTs Thamrin Yahya yang memberikan hal baik kepada setiap orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya terutama kepada orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah.

Berdasarkan latar belakang ini dan fenomena tersebut penulis tertarik dalam mempelajari lebih dalam mengapa minat orang tua lebih memilih menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya daripada SMPN 10 Rambah Hilir yang ada di daerah mereka

Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan adanya fenomena yang dikemukakan pada latar belakang, maka peneliti merumuskannya menjadi:

1. Apa yang mempengaruhi minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya?
2. Bagaimana pandangan orang tua siswa pada MTs Thamrin Yahya?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan oleh peneliti menjadi:

1. Untuk mengetahui minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya

2. Untuk mengetahui pandangan orang tua siswa pada MTs Thamrin Yahya

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi terhadap ilmu pengetahuan dibidang pendidikan yang selanjutnya akan menjadi suatu acuan penelitian dimasa yang akan datang,
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk lebih menguatkan ilmu pengetahuan dibidang sosiologi

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi mengenai hambatan dan minat dalam memilih sekolah yang baik.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Sarjana/S1.

TINJAUAN PUSTAKA

Latar Belakang Minat Orang Tua Yang Menyekolahkan Anak Di MTs Thamrin Yahya

Latar belakang orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah dalam menyekolahkan anaknya di MTs Thamrin Yahya berdasarkan segala pertimbangan yang dilakukan oleh setiap orang tua demi pendidikan anak nya yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Latar belakang masyarakat atau orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berdasarkan pengaruh dari lingkungan yang ada didalam lingkungan keluarga dan masyarakat dikarenakan oleh pendidikan yang ada dalam masyarakat membentuk perilaku

anak-anak dalam bidang pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Lingkungan keluarga yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah dapat dilihat bahwa orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berasal dari keluarga yang mementingkan agama berdasarkan keaktifannya dalam beribadah dan mengikuti kegiatan sosialnya khususnya bagi orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya, karena latar belakang keagamaan lah yang membuat minat orang tua tertarik dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah dalam mendapatkan pendidikan agama yang kuat dan ilmu pengetahuan lebih terjamin bagi anaknya, selain pengaruh keluarga dalam hal ini juga ada pengaruh dari lingkungan masyarakat yang memeberikan pendidikan bagi anak-anak remaja dalam Desa Rambah Hilir Tengah ini seperti kegiatan pengajian remaja-remaja masjid dan lain sebagainya.

Minat Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di MTs Thamrin Yahya

Minat orang tua membuat pilihan dalam memilih sekolah berdasarkan keinginan orang tua nya, karena telah di diterapkan pola pemikiran orang tua dalam menyukai dan mendapatkan kebahagiaan bahwa anaknya sekolah di MTs Thamrin Yahya, faktor sosial inilah yang membuat orang tua mempertimbangkan untuk menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya didukung dengan faktor hubungan sosial yang ada dalam masyarakat menjadikan minat orang tua untuk menentukan pilihan sekolah yang menjamin, seperti kualitas, mutu pendidikan, baik itu

Visi dan Misi dari sekolah yang akan dituju. Beberapa orang tua yang pernah penulis cari informasi dalam memilihkan sekolah untuk anaknya di MTs beranggapan bahwa sekolah MTs itu sudah lama berdiri sehingga lebih terjamin lah pendidikan anaknya berbeda dengan sekolah SMPN 10 yang ada di desa nya sendiri.

Pendidikan dan Sekolah

Sekolah memiliki dua pengertian yaitu sebagai lingkungan fisik dengan berbagai perlengkapan yang merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan untuk usia dan kriteria tertentu kemudian sebagai proses kegiatan belajar mengajar (Mahmud, 2012). Selain sekolah digunakan sebagai prasarana untuk kegiatan belajar sekolah juga digunakan sebagai bentuk organisasi sosial dalam kegiatan sekolah sehingga bisa membantu aktivitas yang terdapat di sekolah berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya bagi para siswa dan siswi dikehidupan sosialnya, maka dari itu sekolah sangat bermanfaat dimata para masyarakat sekitar untuk meningkat pola pikir anak bangsa yang tidak mendapatkan pendidikan selain dirumah atau dilingkungan keluarganya maka ia bisa mendapatkannya di lingkungan sekolahnya masing – masing.

Program pendidikan didasarkan kepada tujuan umum pengajaran yang diturunkan dari tiga sumber: masyarakat, siswa dan bidang studi yang diturunkan dari masyarakat mencakup konsep luas seperti membentuk manusia, menjadikan manusia pembangunan, manusia berkepribadian, manusia bertanggung jawab dan sebagainya (Abdullah, 2013). Dengan adanya program pendidikan tersebut

membantu para masyarakat, siswa memajukan setiap perkembangan yang telah ditetapkan oleh setiap bentuk-bentuk program yang disediakan oleh pemerintah pusat.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kelangsungan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah, dan kelangsungan kehidupan bermasyarakat dalam menjalankan aturan dari pemerintah dalam bersekolah dan dalam mendapatkan pengetahuan yang layaknya didapat maka pendidikan itu termasuk hal utama yang harus dipikirkan demi kelangsungan merubah kehidupan menjadi lebih baik kedepannya lagi sehingga kehidupan yang layak bisa dirasakan.

Nilai Dan Sikap Dalam Keluarga

Menurut Charles Horton bahwa keluarga itu adalah unit paling terkecil yang membentuk diri dan kepribadian dari anak dalam bentuk karakter bagi setiap anak, oleh sebab itu anak adalah hal yang berharga dalam keluarga yang didalamnya di butuhkan setiap dorongan dan sokongan yang positif dalam membentuk karakter anak.

Keluarga merupakan tempat awal bagi anak – anak dalam mendapatkan sosialisasi individu tentang sesuatu hal yang berhubungan dengan kehidupan sosialnya sehingga dalam bentuk sosialisasi tersebut bisa menjadi control sosial yang ada dalam keluarga agar anak – anak tidak melakukan penyimpangan yang berujung pada tingkat kriminalitas, karena keluarga lah yang menjadi agen pertama dalam memberikan pendidikan yang pertama kepada anggota keluarganya baik itu anak – anaknya, ibu, ayah, kakek, nenek dan lain sebagainya.

Sikap orang tua akan mempengaruhi anak dalam bentuk pengawasan yang dilakukan untuk melindungi anak, dalam hal ini sikap orang tua dalam memilih kan sekolah untuk anak yang sesuai dengan kriteria nya dan menurut pendapatnya baik dimata dan berdasarkan keinginan atau minat yang ada dihati setiap orang tua hal ini yang dilakukan oleh orang tua menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berdasarkan pilihan keluarga masing masing anak yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah.

Nilai dan sikap orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya Desa Rambah Hilir Tengah memberikan pandangan dan persepsi bagi orang tua yang lain untuk menyamakan anak nya sekolah di MTs Thamrin Yahya, dan ini sebagai bentuk mengikat minat orang tua dalam menentukan sekolah yang dianggapnya sesuai dengan anaknya. Akan tetapi dengan sikap tersebut memberikan pengaruh yang bagi sekolah tingkat SMPN 10 Rambah Hilir Tengah yang kekurangan siswa dalam sekolahnya, yaitu dengan berkurangnya minat orang tua menyekolahkan anak di sekolah itu.

Keluarga adalah kelompok individu yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang diikat oleh perkawinan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan bagi individu atau anggota keluarga untuk mengenal, memahami, menaati, menghargai kaidah – kaidah serta nilai – nilai yang berlaku.(Purwaningsih, 2010). Maka nilai sosial yang pertama didapat dalam keluarga bagi anak dan penting untuk mendapatkan pengetahuan dasar dalam pengajaran awal yang diperoleh dari orang tua, kerabat terdekat sehingga lingkungan pertama di lalui oleh

seorang anak adalah dari lembaga keluarga yang memiliki peranan yang paling penting bagi seorang anak untuk melalui agar terbentuknya proses sosialisasi yang sempurna lingkungan keluarga ini lah yang menjadi objek dari terbentuknya bentuk dan sifat anak yang sesuai dengan moral.

Teori Perilaku (Neil Smelser)

Teori Neil Smelser mengemukakan bahwa dalam teori Perilaku kolektif ini tidak diatur oleh norma-norma tertentu dan tidak dilembagakan secara formal. Perilaku kolektif adalah perilaku sekumpulan orang yang relatif bersifat spontan, tidak terstruktur dan tidak stabil. Smelser juga mengemukakan bahwa dalam teori perilaku yang berhubungan dengan “nilai tambah” yang menjadi penentu dalam perilaku kolektif diantaranya:

1. Struktur social

Struktur sosial yang ada dalam keluarga membuat minat orang tua menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berdasarkan sistem religi atau keagamaan yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah yang masih memegang agama yang kuat dan tidak terpengaruh dari luar dalam bidang religi contohnya terdapat kegiatan pengajian yang selalu diadakan setiap minggunya baik dikalangan ibu-ibu, bapak-bapak maupun remaja untuk meningkatkan agama yang dianutnya, selanjutnya melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Desa Rambah Hilir Tengah dengan pengajian tahsin, kegiatan religi barudah, bersanji, terbuka untuk umum baik orang dewasa maupun anak-anak atau remaja dan lain sebagainya

2. Kepercayaan

Dorongan dalam kepercayaan merupakan dorongan yang berkembang dan menyebar suatu kepercayaan sebagai prasyarat terjadinya perilaku kolektif terdiri atas faktor lainnya seperti: ketaatan beribadah dalam bentuk sholat, mengaji dan lain sebagainya.

3. Faktor- Faktor Dorongan

Faktor-faktor tersebut akan ada faktor yang mendorong dalam menentukan pilihan berdasarkan minat orang tua yang akan menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya antara lain faktor solidaritas yaitu faktor yang mencakup tentang kekompakan dalam memilihkan sekolah bagi anaknya baik itu kesepakatan antara orang tua, faktor hubungan sosial didalam hal ini sistem hubungan sosial yang dijaga dengan tata karma dalam kekeluargaan yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah,

4. Dorongan Mobilisasi

Mobilisasi dalam perilaku yang dimaksud adalah perilaku yang dilakukan oleh khalayak ramai untuk mengikuti mobilisasi tersebut berdasarkan tindakan yang dilakukan, baik itu bergerak dalam menghindari bahaya maupun mendekati orang atau benda yang mereka anggap seperti sasaran tindakan. Dalam hal ini yaitu mobilisasi orang tua dalam segi ekonomi yang mendorong para orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah dalam menyekolahkan anaknya di MTs Thamrin Yahya sehingga sasaran tindakan disini adalah menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya.

5. Pengendalian sosial atau control sosial

Pengendalian sosial merupakan kekuatan dalam mencegah untuk terjadinya penyimpangan sosial

yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Contoh dalam hal ini orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah memberikan pengawasan sosial dalam keluarga untuk mensosialisasikan pendidikan agama.

Teori Minat (Slamento)

Menurut Suryabrata minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. (Waluyoatni, 2016). Minat lebih cenderung hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan dengan suatu hal yang lebih psikis dan mampu menimbulkan rasa senang dan mempengaruhi cara bertindak seseorang, dan minat berhubungan erat dengan motivasi dalam diri individu sehingga menimbulkan kemauan untuk berpartisipasi pada sesuatu yang diminati.

Minat adalah rasa ingin bergabung dan mengikuti suatu hal yang sesuai dengan bakat yang ada pada diri seseorang sehingga minat dikatakan ketertarikan didalam hal tersebut sehingga dari satu orang yang bergabung menjadi berubah dengan beberapa orang sesuai dengan konsekuensi yang diuntungkan dalam segi positif untuk mewujudkan suatu tujuan bersama dan bermanfaat bagi siapa pun.

Teori minat memiliki ciri-ciri seperti perhatian terhadap terhadap obyek yang diminati, perasaan senang, pengalaman yang didapat. (Gusrianto, 2018). Hal ini sama yang disampaikan dalam teori minat Slamento bahwa minat itu adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap benda atau lainnya, dalam hal ini melibatkan perasaan bahagia, senang, bangga, yang dihubungkan dengan perasaan senang para setiap orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir

Tengah yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya dengan itu memiliki perasaan bahagia daripada menyekolahkan anaknya di SMPN 10 Rambah Hilir Tengah walaupun sekolah tersebut terletak di desa nya sendiri akan tetapi minat tentang perasaan yang dimiliki orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah merasakan kurangnya berminat dalam menyekolahkan di SMPN 10 Rambah Hilir Tengah. Saat orang tua menyukai sesuatu dalam objeknya adalah sekolah maka timbul rasa suka tanpa ada menyuruh, begitu pun sebaliknya yang terjadi dengan siswa-siswi dalam memilih sekolah yang dituju dan diinginkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, berdasarkan lokasi dan situasi dari objek penelitian maka dianalisa penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Sensus.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan ingin lebih dalam mengetahui bagaimana minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya dan mencari pandangan orang tua dengan sekolah MTs Thamrin Yahya yang sangat berminat dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang

berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti. (Martono, 2016).

Populasi disini berjumlah 351 orang dalam satu sekolah MTs Thamrin Yahya akan tetapi yang diteliti hanya orang tua yang berasal dari Desa Rambah Hilir Tengah dengan menggunakan Sensus. yaitu dengan jumlah 75 orang yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya terdiri dari kelas VII, VIII, IX di tahun 2020.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel tabulasi dari setiap karakteristik responden dengan Pengambilan sampel Sensus dalam pemilihan ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai kaitan yang erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang terdiri dari 75 orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTs Thamrin Yahya yang berasal dari orang tua Desa Rambah Hilir Tengah.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian metode kuantitatif bersifat sensus ini nantinya penulis lakukan merujuk pada dua sumber data yang dapat di peroleh dari lingkungan masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah yang mengkaji mengenai minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya. Yang memahami minat, persepsi, latar belakang, perilaku, tindakan dan lain-lain.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data, dengan melakukan wawancara langsung berupa angket, kuesioner dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen, laporan, buku pedoman dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati, mencatat, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dan fenomena tersebut.

b. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2009) kuesioner adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data secara efisien supaya peneliti tahu yang bisa diharapkan oleh pilihan jawaban responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yaitu suatu hal yang akan terlibat dalam mencari dan mengenai hal-hal beberapa catatan, buku, agenda, rekaman atau gambar-gambar individu dan lain sebagainya Dalam Penelitian Ini.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis Kuantitatif Deskriptif. Analisis kuantitatif secara deskriptif adalah sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam suatu angka, tabel, atau grafik (Budi, 2018), sehingga dapat memberikan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan spesifik data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan statistik berupa angka-angka berdasarkan pernyataan para responden. Penulis juga menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data menjadi berbentuk tabel. Dalam Pengambilan sampel dan data digunakanlah Skala Linkert ini dapat menggunakan angka, simbol, maupun label skala ini melibatkan perhitungan sederhana dalam beberapa kategori atau pengelompokan dengan pengurangan skor tertinggi dikurang skor terendah dan dibagi jumlah kelas (Hardani, 2020). Sehingga skala Linkert disini yaitu sangat setuju dengan poin 4, setuju dengan poin 3 poin, tidak setuju dengan 2 poin, dan sangat tidak setuju dengan 1 poin. Begitu pun dengan kategori pengukuran untuk pertanyaan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah dari 75 responden merupakan orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya, sehingga hasil penelitian ini bisa dilihat dari hal berikut:

Minat Orang Tua Desa Rambah Hilir Tengah Dari Alasan Instrinsik Dalam Menyekolahkan Anak Di MTs Thamrin Yahya

Minat orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya dilihat dari alasan instrinsik yang diukur dengan sikap baik, senang, dan bahagia selama menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya, berdasarkan keinginan orang tua, silsilah keluarga, keinginan anak, pendidikan agama yang utama, pelayanan sekolah dimulai dari jumlah siswa dan siswi, lama berdiri sekolah MTs Thamrin Yahya yang membuat minat orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah lebih menyekolahkan anak di sekolah tersebut.

Berdasarkan data yang direkap dari alasan instrinsik orang tua memilih dan berminat dalam menyekolahkan anak tergolong kepada kelas tinggi karena dengan adanya minat orang tua berdasarkan sikap yang dibuat oleh pihak keluarga dalam menentukan sekolah atau pendidikan yang baik bagi anak – anaknya merupakan dukungan dari minat orang tua dan minat anak dan faktor pendorong lainnya.

Minat orang tua dalam menyekolahkan anak dalam menilai MTs Thamrin Yahya berdasarkan keinginan orang tua dan anak dalam bersekolah di MTs Thamrin Yahya akan tetapi minat anak didukung oleh adanya pengaruh dari teman-teman yang bersekolah di MTs Thamrin Yahya, Minat orang tua yang menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya mendapatkan alasan dari instrinsik untuk memilih sekolah MTs Thamrin Yahya berdasarkan rasa senang, tertarik, bahagia dalam memilih sekolah tersebut, karena minat akan ada dari pandangan tentang suatu objek sehingga memiliki kesan dan perasaan tertarik dan senang akan memilih sekolah MTs Thamrin Yahya. Dalam hal ini orang tua

memberikan sikap yang baik selama menyekolahkan anaknya di MTs Thamrin Yahya dengan memberikan contoh dan respon yang baik dengan anak maupun dengan sekolah tersebut, dalam hal ini karakter orang tua yang memberikan pendidikan kecil didalam keluarga dalam bentuk sikap yang baik demi anggota keluarganya merupakan bentuk dari rasa senang, dan sikap yang baik untuk masa depan bagi anak – anaknya.

Pandangan Atau Persepsi Orang Tua Dalam Alasan Ektrinsik Yang Menyekolahkan Anak Di MTs Thamrin Yahya

Persepsi dan pandangan merupakan pandangan dari sisi baik dan buruk dari sebuah objek yang dinilai oleh seseorang dalam menentukan penilaian baik atau tidaknya objek tersebut dan disini yaitu mengkaji tentang minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya sehingga persepsi orang tua terhadap MTs Thamrin Yahya. Pandangan orang tua dalam alasan ektrinsik berdasarkan pengetahuan kebudayaan MTs Thamrin Yahya, berdasarkan pelajaran yang ada disekolah, kinerja guru, pengendalian sosial baik keluarga maupun sekolah sehingga pandangan tersebut membuat orang tua yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah lebih menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya.

Pandangan orang tua terhadap MTs Thamrin Yahya dikategorikan kepada kelas tinggi dalam alasan ektrinsik yang berdasarkan hasil rekapitulasi karena orang tua dalam memahami sekolah yang berbasis agama telah mengetahui dengan pandangan yang didukung dalam mengkaji minat orang tua dalam menyekolahkan

anak di MTs Thamrin Yahya, sehingga pandangan tersebut membuat mereka lebih yakin dan membuat pilihan dalam sikap yang benar dalam menyekolahkan anak kedalam sekolah yang berbasis agama, sehingga pendidikan agama tidak hanya didapatkan oleh di dalam lingkungan keluarga maupun bisa didapatkan dilingkungan sekolah bahkan masyarakat sekitar.

Ketentuan Belajar Di MTs Thamrin Yahya

1. Waktu Belajar yang Maksimal di MTs Thamrin Yahya
Waktu dapat berarti yang berhubungan dengan jangka waktu baik jangka waktu yang panjang maupun pendek, dalam hal ini waktu berhubungan dengan berapa lama siswa-siswi dalam menyelesaikan pendidikannya di MTs Thamrin Yahya, dari peraturan yang ada di sekolah tersebut waktu belajarnya adalah 3 tahun dari kelas VII hingga IX
2. Pelajaran agama islam yang bagus
Pelajaran yang ada di MTs Thamrin Yahya merupakan pelajaran pendidikan yang berbasis agama islam, yang terdiri dari aqidah akhlak, Al-Qur'an Hadist, Ski, Fiqih, Bahasa Arab, dan jenis mata pelajaran lainnya sama dengan jenjang SMP seperti: bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, muatan lokal atau prakarya, penjaskes, dan lain sebagainya.
3. Perilaku alumni MTs thamrin yahya
Perilaku alumni MTs Thamrin Yahya yang telah tamat dapat dilihat bahwa mereka memilih sekolah berbasis agama islam yang ada dikecamatan tersebut, perilaku merupakan sikap dan karakter seseorang yang mencerminkan kebiasaannya sebagai anak yang

telah tamat dari MTs Thamrin Yahya, Perilaku dalam memilih sekolah yang berbasis agama memberikan pengaruh yang baik untuk setiap orang tua dan siswa-siswi lainnya.

KESIMPULAN

1. Minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berdasarkan data pada bab sebelumnya bahwa minat orang tua yang menyekolahkan anak di sekolah yang berbasis agama islam akan memberikan pilihan dalam menentukan pendidikan yang sesuai dengan keadaan struktur sosial, kepercayaan, yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah dan dapat diukur, dinilai dari sikap bahagia, senang, keinginan orang tua, keinginan anak, faktor pendorong yaitu banyak jumlah siswa, lingkungan tempat tinggal baik dengan dorongan mobilisasi.
2. Pandangan orang tua pada sekolah MTs Thamrin Yahya merupakan pandangan yang memberikan tanggapan baik terhadap minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya dalam hal ini pandangan yang memberikan kesan yang baik dan mendukung dari kegiatan sekolah MTs Thamrin Yahya dalam hal ini pandangan orang tua yang dilihat dari bidang pengetahuan orang tua dengan pendidikan orang tua sehingga memahami atau tidak memahami nya kebudayaan dan pengetahuan sekolah MTs Thamrin Yahya berdasarkan data bahwa orang tua desa Rambah Hilir Tengah memahami pengetahuan kebudayaan sekolah tersebut.

SARAN

1. Untuk Sekolah MTs Thamrin Yahya

Beberapa saran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan lagi pengetahuan dan pendidikan hingga metode yang digunakan dari pihak sekolah dalam mempertahankan minat orang tua hingga minat tersebut tidak menurun

2. Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Desa Rambah Hilir Tengah dengan memperhatikan minat yang sesuai dengan anak sehingga tidak adanya pemaksaan bagi pendidikan anak yang ingin disekolah kan pada pihak swasta maupun negeri,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2013). *Sosiologi Pendidikan, Individu, Masyarakat, dan pendidikan*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Aji, S. (2012). Minat Masyarakat Terhadap Model Peningkatan Madrasah di Magelang dan Demak. *Jurnal Edukasi*, 1-11.
- Akbar, S. R. (2013). Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Dalam Novel "Tuan Guru" Karya Salman Paris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 54-68.
- Arikuonto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta PT Rinerka Cipta.
- Bakri, I. N. (2018). Pengaruh Persepsi Orang Tua Siswa pada Lembaga Pendidikan Madrasah terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya.

- Jurnal Pendidikan Islam*, 1-13.
- Budi, M. (2018). Analisis Data Kuantitatif. *Preprint IAIN Syekh Nurjati*, 1-27.
- Fitrah, A. (2011). Faktor - faktor Penyebab Kurangnya Minat Orang Tua untuk Menyekolahkan Anaknya Pada Madrasah Tsanawiyah Salubanga di Desa Muhajirin Kec. Suli Barat Kab. Luwu. *Skripsi*, 12.
- Gusrianto, G. (2018). Minat Mahasiswa Tamatan IPA Masuk Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Riau. *Skripsi*, 6.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kusmanto, T. Y. (2018). Struktur dan Sistem Sosial pada Aras Wacana dan Praksis. *Jurnal Sosiologi Walisongo*, 1-12.
- Lussy, D. u. (2014). Hubungan kelengkapan sarana dan prasarana dengan minat orang tua menyekolahkan anak di SMPN dan MTsN SE-Kecamatan Pandaan . *jurnal administrasi*, 1-15.
- Mahmud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial Konsep - Konsep Kunci*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Meleong, L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Cetakan ke-20 Bandung PT Rosdakarya: Bandung.
- Mukhamad, M. (2008). Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak usia Dini. *Jurnal Kependidikan*, 169.
- Nanang, M. (2016). *Metode Penelitian Sosial Konsep - Konsep Kunci*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Nurfitriani, R. (2015). Faktor-faktor penyebab banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTs di Desa Cilapar Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun 2015. *Skripsi*, 1-101.
- Purwaningsih, E. (2010). Keluarga Dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral . *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* , 44-55.
- Raharjo, S. (2012). Penanaman Nilai - Nilai Agama Islam Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aisyiyah Al Husna II Pengasih, KEC. Pengasih, Kab. Kulon Progo. *Skripsi*, 1.
- Rohatik. (2014). Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak

Di Madrasah Tsanawiyah
Nurul Hidayah Kecamatan
Gandus Palembang . *Skripsi*,
88.

Rohman, M. F. (2017). Motivasi
Orang Tua Menyekolahkan
Anak Di MTs Aswaja Kec.
Tengaran Kab. Semarang
Tahun Pelajaran 2016/2017.
Skripsi, 132.

Roviana, D. W. (2015). Korelasi
antara persepsi masyarakat
tentang kualitas Madrasah
dengan minat menyekolahkan
anak di madrasah di kampung
Mojomulyo, Kel. Sragen
Kulon, Kec. Sragen Tahun
2015 . *Skripsi*, 1-133.

Salamah, A. (2018). Minat
Masyarakat Menyekolahkan
Anak (Studi Kasus Pada Mts
An-Nur Sp3 Bangun Jaya
Kecamatan Balai Riam
Kabupaten Sukamara).
Skripsi, 1-88.

Siahaan, H. M. (1986). *Pengantar
Ke Arah Sejarah Dan Teori
Sosiologi* . Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2009). *Metode
Penelitian Kualitatif dan R &
D*. Alfabeta Bandung.

Syahrum, S. (2012). *Metodologi
Penelitian Kuantitatif*.
Bandung: Citapustaka Media.